



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 - Agustus -2021
Close	6,058.08	Value (Rp Triliun) 11.13
Change (point)	(55.16)	Volume (Miliar Lbr) 20.58
Persen (%)	-0.91%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,423
Average PER (x)	20.4 LQ.45	Persen (%) (0.93)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,314	3,587	(273)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,213.00	(192.4)	-0.55%
Nasdaq	14,946.00	(96.10)	-0.64%
FTSE	7,125.00	(23.10)	-0.33%
DAX	15,794.00	(67.04)	-0.42%
CAC 40	6,666.00	(10.50)	-0.16%
Hangseng	25,416.00	(278.30)	-1.09%
Nikkei 255	27,743.00	17.50	0.06%
Strait Times	3,110.00	1.90	0.06%

Yield Indo Sun 10Y	6.3398	(0.037)	-0.59%
Yield US10Y	1.3420	-	0.00%
VIX	18.84	2.050	10.88%
Como Indx	216.37	(0.340)	-0.16%
IndoCDS	71.84	(0.441)	-0.61%
EIDO	20.54	(0.350)	-1.70%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,800.00	(367.50)	-1.95%
Tin (\$/ton)	33,385.00	422.50	1.27%
Gold (\$/t.oz)	1,794.80	1.90	0.11%
CPO (RM./ton)	4,390.00	25.00	0.57%
Wood Pulp	4,725.00	(12.50)	-0.26%
Oil NYMEX (\$/barrel)	67.85	(0.26)	-0.38%
Coal NEWC (\$/ton)	168.50	2.20	1.31%

Sumber : bloomberg, lqplus

## Market Review

- Menjelang pertemuan para dewan Gubernur The Fed terkait dengan rencana pengurangan pembelian obligasi AS bertahap. Sentimen tersebut dimanfaatkan pelaku pasar untuk merealisasi aksi jual bersih guna mengamankan keuntungan, hal ini akibatnya IHSG jatuh capai 55,16 poin menuju 6.058. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp273 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp11,13 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BACA, BABP, BBCA, ARTO, BBRI, BBKP, NACL, FREN, BNBA, TLKM
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, NACL, BABP, BACA, TOYS, REAL, BGTG, BHIT, BBKP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, BUKA, ASII, UNVR, BABP, ARTO, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, TLKM, BBCA, BMRI, ASII, ADRO, BABP, BBNI, UNVR, INKP
- Emiten Lose %: BRPT, AKRA, ERAA, JPFA, BBNI, ACES, TBIG, ACES, TBIG, INKP, PGAS.
- Emiten Top % : WIKA, MEDC, MIKA, KLBF, PTPP, UNVR, BMRI, INTP.
- Setelah cetak rekor pada perdagangan sebelumnya, akhirnya Dow Jones ditutup koreksi sebesar 192,40 poin menuju 35.213 tertekan dengan aksi *profit taking*. Rilis data ekonomi AS yang dibawah ekspektasi dimulai dari Pertumbuhan ekonomi AS triwulan II tahun 2021 tumbuh 6,6%, penambahan jumlah pengangguran. Pelaku pasar tengah menanti sinyal kebijakan The Fed, dimana akan dijadwalkan pertemuan Jackson Hole Symposium akhir pekan.
- Kurangnya sentimen positif, dimana harga minyak mentah kembali koreksi 0,38% menuju US\$67,85/barrel *euphoria* dari bursa *equity*.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.980 Support I : 6.020 sedangkan Resistance I : 6.110 dan Resistance II: 6.160;
- Public Expose: ABBA, ADES, BEEF, BIPP, BTEL, ESIP, GAMA, INKP, MBTO, PAMG, SAFE, TKIM, WEHA; RUPS: ABBA, ADES, AHAP, ARII, BBRM, BDMN, BEEF, BIPP, BTEL, CSMI, ESIP, GAMA, INDX, INKP, INPP, JASS, LMAS, LSIP, MARI, MBTO, MCOR, MEDC, MTFN, PAMG, SAFE, SIMP, SOCI, TKIM, WEHA; Ex Date Cash Dividend: BNBA Rp 4, HRTA Rp 8, UFOE Rp 0.65 ; Ex Date Stock Dividend: SGER 6:1 (Rasio Dividen Saham adalah setiap 6 (Enam) saham lama akan mendapatkan 1 (Satu) saham baru) ; Distribution Cash Dividend: PANS, PBSA; Ex Date Right Issue: ZBRA 1:2 (Setiap 1 (Satu) Saham akan mendapatkan 2 (Dua) HMETD) H.E Rp 812
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 16.899 kasus menjadi 4.043.736 kasus, jumlah dirawat menjadi 243.588 orang, yang meninggal tambah 889 orang menjadi 130.182 orang dan jumlah yang sembuh tambah 30.099 pasien sebesar 3.669.966 orang.
- News Emiten : Relaksasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ke level 3 diproyeksikan dapat memberikan efek positif terhadap emiten properti. PT Lippo Karawaci Tbk. melaporkan EBITDA semester I 2021 tumbuh 102,4 persen YoY (year on year) menjadi Rp 1,96 triliun, dari Rp 969 miliar di periode sama tahun sebelumnya. PT Summarecon Agung Tbk menjual 555 rumah di Proyek Summarecon Bogor, Jawa Barat. Penjualan rumah itu memiliki nilai sekitar Rp1,2 triliun dan merupakan township terbaru yang dibuka pada Oktober 2020. Direktur Utama PT Krakatau Steel Tbk Silmy Karim, kembali melaporkan pembelian saham perusahaan di harga Rp484-488/saham. PT Matahari Department Store Tbk mencatat kinerja positif selama semester I 2021. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan dan mencetak laba bersih selama enam bulan pertama 2021.
- IHSG kembali melanjutkan kejatuhan yang akhirnya ditutup anjlok capai 55,16 poin menuju 6.058 dipicu aksi *profit taking*. Telah dua hari perdagangan terakhir IHSG mengalami koreksi dimana investor tengah memanfaatkan situasi eksternal dimulai dari kabar The Fed akan melakukan pertemuan untuk membahas besaran pengurangan pembelian obligasi AS yang disebut juga *tapering*. Ketakutan tersebut kembali menekan harga-harga komoditas terlihat pada spot nickel, minyak mentah, namun berbeda dengan batubara, timah, emas, dan CPO. Hingga diawal perdagangan Jumat ini, dimana bursa Asia bergerak dikawasan negatif dimulai dari nikkei, Hangseng mengikuti *euphoria* bursa AS maupun Uni Eropa. Dengan mempertimbangkan hal tersebut bursa Indonesia potensi melanjutkan penurunan kisaran 5.980-6.110. Waspada dengan kejatuhan bursa eksternal dimanfaatkan ketakutan kebijakan The Fed tidak memihak ke bursa global. Kekhawatiran pasar *Tapering* potensi berdampak dengan berkurang *capital outflow* ke bursa Asia termasuk bursa Indonesia.
- Bow : INAF, KAEP, IRR, ADRO, EXCL, TOWR, PTBA, INDY

## **NEWS EMITEN**

**PPRE** – Dapat Fasilitas Perbankan Senilai Rp200 Miliar.

PT PP Presisi (PPRE) tetap dapat memperoleh fasilitas perbankan di tengah pandemi dari Bank DKI berupa fasilitas non cash loan-Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan cash loan trade dengan plafon sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 12 bulan. Perseroan sedang mengerjakan dua jasa pertambangan nikel yakni sebagai jasa pertambangan (mining contractor) pada pertambangan nikel Morowali dan jasa pengembangan tambang (mining development) di Weda Bay Nickel. Selain itu, Perseroan juga tengah menggarap beberapa prospek tambahan jasa tambang nikel lainnya. (Sumber: Tempias.com) PER :76,66x

**PYFA** – Akan Akuisisi 100% Saham Holi Pharma

Perusahaan farmasi PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) menyampaikan, telah terjadi perolehan kontrak penting melalui skema penandatanganan Perjanjian Jual Beli dan Pengambilan Bagian Saham Bersyarat pada tanggal 23 Agustus 2021 (PPJB). Perseroan bermaksud untuk melakukan pembelian saham sejumlah 27.385 saham atau setara dengan 100% dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT Holi Pharma (HP) dari pemegang saham HP pada saat ini yaitu Erik Darius Mardiwidyo dan Murtiati sebagai para penjual, bersama dengan afiliasi Perseroan. (Sumber: Liputan6.com) PER: 975x

**LPKR** – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp1,96 Triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk melaporkan EBITDA di Semester I 2021 tumbuh 102,4 persen secara year on year (YoY) menjadi Rp 1,96 triliun. Pada tahun lalu untuk periode yang sama, EBITDA perseroan di angka Rp 969 miliar. Pertumbuhan EBITDA itu terutama berasal dari PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO), lini Healthcare Lippo Karawaci yang menaungi RS Siloam. Tercatat, EBITDA Siloam International Hospitals mencapai Rp 1,09 triliun di Semester I 2021, melonjak 160 persen YoY dari sebelumnya Rp 421 miliar. (Sumber: Liputan6.com) PER : 9,42x

**TPIA** – Harga Rights Issue Rp4.082.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan menggelar penawaran umum terbatas (PUT) III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan akan menawarkan 3,79 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Setiap pemegang 47 saham lama TPIA pada recording date 1 September 2021 berhak atas 10 HMETD. Setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 4.082 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT III ini adalah sebesar Rp 15,49 triliun. (Sumber: Liputan6.com) PER : 90,38x

**TOWR** – Terbitkan Obligasi Senilai Rp12,69 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan menerbitkan surat utang atau notes sebesar USD 900 juta atau sekitar Rp 12,69 triliun (memakai kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105). perseroan akan menerbitkan surat utang itu dalam satu tahun atau dalam 12 bulan sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan gelar RUPSLB pada 30 September 2021. Notes itu akan ditawarkan secara terbatas kepada pembeli awal yang akan diumumkan melalui situs web perseroan dan BEI. Setelah penerbitan, notes akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

**DLTA** – Akan Bagi Dividen Rp250/saham.

PT Delta Djakarta Tbk akan membagikan dividen tunai Rp 200,16 miliar untuk tahun buku 2020. Pembagian dividen tunai tersebut setara Rp 250 per saham. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan Menyetujui penggunaan sebesar Rp 200,16 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada pemegang saham setara dengan Rp 250 per saham. (Sumber: Investor.id) PER: 127,48x

**TOWR** – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah menyelesaikan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap I 2021 dalam program obligasi baru senilai Rp 15 triliun. Total penerbitan obligasi perseroan tahap I sebesar Rp 1,2 triliun pada tingkat bunga tetap 4,25 persen untuk tenor 370 hari. Obligasi TBIG tahap I tersebut setara kewajiban senior tanpa jaminan khusus dari TBIG dan memiliki pembayaran bunga setiap kuartal. Penggunaan dana dari penawaran ini setelah dikurangi biaya penerbitan akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari entitas anak perseroan terutama fasilitas pinjaman revolving USD 375 juta dari credit facilities yang ada. (Sumber : Liputan6.com) PER : 21,33x

**BBYB** – Asabri Sisa 0,53%

Perusahaan asuransi BUMN PT Asabri (Persero) lagi-lagi menjual saham bank milik Akulaku, PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) sehingga persinya dari sebelumnya lebih dari 20% di tahun 2019, tergerus menjadi 4,28% per 12 Agustus 2021. Kepemilikan saham Asuransi BUMN PT Asabri (Persero) tersisa 0,53% hingga 19 Agustus 2021. selama bulan Juli lalu Asabri diketahui telah melepas sebanyak 257 juta saham BBYB dalam beberapa kali transaksi, dengan kepemilikan saham berkurang dari 1,01 miliar saham (13,52%) menjadi 756,12 juta saham (10,09%). (Sumber: Investor.id) PER: 759,33x

**ICBP** – Laba Bersih S1-2021 Turun 4,64%

Indofood CBP Sukses Makmur semester pertama 2021 membukukan pendapatan Rp28,2 triliun. Meningkat 22,35 persen dari periode sama tahun lalu Rp23,05 triliun. Beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp17,76 triliun dari sebelumnya Rp14,72 triliun. laba periode berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp3,22 triliun. Laba bersih itu, susut 4,64 persen dari periode sama tahun lalu Rp3,38 triliun. Laba per saham turun menjadi Rp276 dari sebelumnya Rp290. (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,02x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>IRRA</b> Closed Price 1.770 Buy Kisaran : 1.720-1.750 Support : 1.700 Target Jual 1 : 1.850 Target Jual 2 : 1.950</p> <p><b>KLBF</b> Closed Price: 1.345 Buy Kisaran : 1.300-1.320 Support : 1.280 Target Jual 1 : 1.390 Target Jual 2 : 1.450</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.100 Buy Kisaran : 2.020-2.060 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.160 Target Jual 2 : 2.240</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>INAF</b> Closed Price: 2.340 Buy Kisaran : 2.280-2.300 Support : 2.250 Target Jual 1 : 2.390 Target Jual 2 : 2.440</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 1.280 Buy Kisaran : 1.230-1.260 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.320 Target Jual 2 : 1.380</p> <p><b>BRPT</b> Closed Price: 2.660 Buy Kisaran : 2.600-2.630 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.750 Target Jual 2 : 2.850</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GMFI	E,D,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GOLL	B,L,Y,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	GTBO	L,S,X	57	POLI	L
4	ARMY	Y	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	ARTI	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BIKA	E	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BOLA	X	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BTEL	E	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	BUVA	L	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CMPP	E	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNKO	E,L,Y	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	CNTX	E	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	COWL	L,Y	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRI	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	CPRO	L	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DCII	X	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DEAL	L	45	MDRN	E,L	72	TELE	E,L
19	DPUM	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DUCK	L	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	DWGL	E	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ELTY	L,G	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ENVY	L,S,X	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	ETWA	E,L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	FORZ	L	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GIAA	M,E,D,X	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GLOB	E	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.3	6.0	4.4
<b>Advanced Economies</b>	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7%  
(terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber:Kemenkeu

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---